

Perkenalan Thailand

Latar Belakang: Kerajaan Persatuan Thai dibentuk pada pertengahan abad ke-14. Dikenal sebagai Siam sampai 1939, Thailand merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah oleh kekuatan Eropa. Revolusi tak berdarah pada tahun 1932 menghasilkan pemerintahan monarki konstitusional. Dengan bersekutu dengan Jepang saat Perang Dunia II, Thailand menjadi sekutu AS saat konflik tersebut. Thailand saat ini sedang menghadapi kekerasan bersenjata antara umat Muslim mayoritas di provinsi bagian selatan

Geografi Thailand

Lokasi: Asia Tenggara, berbatasan dengan Laut Andaman dan Teluk Thailand, Tenggara Myanmar

Koordinat Geografi: 15 00 U, 100 00 T

Referensi Peta: Asia Tenggara

Wilayah: *total:* 514,000 km²
daratan: 511,770 km²
perairan: 2,230 km²

Perbatasan darat: *total:* 4,863 km
negara perbatasan: Myanmar 1,800 km, Kambodia 803 km, Laos 1,754 km, Malaysia 506 km

Garis pantai: 3,219 km

Klaim maritim: *Wilayah laut:* 12 nm
zona ekonomi eksklusif: 200 nm
continental shelf: kedalaman 200-m atau sampai kedalaman eksploitasi

Iklim: tropis; hujan, hangat, monsoon barat daya berawan (pertengahan-Mei sampai September); kering, monsoon dingin northeast (November sampai pertengahan-March); tanah genting utara selalu panas dan lembab

Bentuk daratan: Tanah datar; Khorat Plateau di timur; pegunungan di lain tempat

Tinggi ekstrim di atas garis laut: *Titik terendah:* Teluk Thailand 0 m
titik tertinggi: Doi Inthanon 2,576 m

Sumber daya alam:	Timah, karet, gas alami, wolfram, tantalum, kayu, timah hitam, ikan, gipsum, bara, fluorite, lahan pertanian
Penggunaan tanah:	<i>Lahan pertanian: 27.54%</i> <i>panen permanen: 6.93%</i> <i>lainnya: 65.53% (2005)</i>
Tanah teririgasi:	49,860 sq km (2003)
Bencana alam:	Tanah endapan di wilayah Bangkok akibat kekurangan air; kekeringan
Isu lingkungan terbaru:	Polusi udara akibat emisi kendaraan; polusi air dari limbah organik dan pabrik; penggundulan hutan; erosi tanah; populasi kehidupan liar terancam oleh pemburuan ilegal
Perjanjian Lingkungan Internasional:	<i>mendukung:</i> Biodiversity, Perubahan Iklim, Perubahan Iklim-protokol Kyoto, Desertifikasi, Spesies Langka, Limbah Berbahaya, Konservasi Kehidupan Laut, Perlindungan Lapisan Ozon, Penebangan Hutan Tropis 83, Penebangan Hutan Tropis 94, Wetlands <i>ditandatangani, tapi tidak disahkan:</i> Hukum Laut
Catatan-geografi:	Mengontrol rute darat satu-satunya dari Asia ke Malaysia dan Singapura

Penduduk	Thailand
-----------------	-----------------

Populasi:	64,631,595 <i>note:</i> perkiraan jumlah penduduk juga memperhitungkan efek dari tingginya tingkat kematian karena AIDS; ini dapat dilihat pada harapan hidup yang rendah, tingginya tingkat kematian bayi, rendahnya tingkat pertumbuhan dan populasi, dan perubahan pada penyebaran oleh usia dan jenis kelamin yang tidak sesuai harapan (Juli 2006)
Struktur usia:	<i>0-14 tahun:</i> 22% (laki-laki 7,284,068/perempuan 6,958,632) <i>15-64 tahun:</i> 70% (laki-laki 22,331,312/perempuan 22,880,588) <i>65 tahun dan lebih:</i> 8% (laki-laki 2,355,190/perempuan 2,821,805) (2006)
Usia rata-rata:	<i>total:</i> 31.9 tahun <i>laki-laki:</i> 31.1 tahun <i>perempuan:</i> 32.8 tahun (2006)
Tingkat pertumbuhan populasi :	0.68% (2006)

Tingkat kelahiran:	13.87 kelahiran/1,000 populasi (2006)
Tingkat kematian:	7.04 kematian/1,000 populasi (2006)
Tingkat migrasi netto:	0 migran/1,000 populasi (2006)
Perbandingan jenis kelamin:	<i>saat kelahiran: 1.05 laki-laki/perempuan</i> <i>bawah 15 tahun: 1.05 laki-laki/perempuan</i> <i>15-64 tahun: 0.98 laki-laki/perempuan</i> <i>65 tahun dan lebih: 0.84 laki-laki/perempuan</i> <i>total populasi: 0.98 laki-laki/perempuan (2006)</i>
Tingkat hidup bayi:	<i>total: 19.49 kematian/1,000 live kelahiran</i> <i>laki-laki: 20.77 kematian/1,000 live kelahiran</i> <i>perempuan: 18.15 kematian/1,000 live kelahiran (2006)</i>
Harapan hidup saat lahir:	<i>total populasi: 72.25 tahun</i> <i>laki-laki: 69.95 tahun</i> <i>perempuan: 74.68 tahun (2006)</i>
Tingkat total kesuburan:	1.64 anak lahir/perempuan (2006)
HIV/AIDS – tingkat kelaziman orang dewasa:	1.5% (2003)
HIV/AIDS – orang hidup dengan HIV/AIDS:	570,000 (2003)
HIV/AIDS - kematian:	58,000 (2003)
Penyakit menular utama:	<i>Tingkat risiko: tinggi</i> <i>penyakit menular lewat makanan atau air: bacterial diarrhea dan hepatitis A</i> <i>vec-rborne diseases: dengue fever, malaria, Japanese encephalitis, dan plague berisiko tinggi di beberapa lokasi</i> <i>animal contact disease: rabies</i> <i>water contact disease: leptospirosis</i> <i>note: saat ini, H5N1 avian influenza memiliki risiko rendah; saat penyebaran melalui burung-burung, kasus jarang ditemukan di antara personel AS yang memiliki kontak dengan burung atau unggas yang terinfeksi (2005)</i>

- Nasionalitas:** *noun:* Thai (singular and plural)
adjective: Thai
- Suku bangsa:** Thai 75%, Chinese 14%, lainnya 11%
- Agama:** Buddhist 94.6%, Muslim 4.6%, Christian 0.7%, lainnya 0.1% (2000 census)
- Bahasa:** Thai, English (bahasa kedua kaum elit), dialek etnis dan regional
- Melek huruf:** *definition:* age 15 dan lebih mampu baca dan tulis
total populasi: 92.6%
laki-laki: 94.9%
perempuan: 90.5% (2002)

Pemerintah Thailand

- Nama negara:** *Bentuk panjang konvensional:* Kerajaan Thailand
bentuk pendek konvensional: Thailand
bentuk panjang lokal: Ratcha Anachak Thai
bentuk pendek lokal: Prathet Thai
dahulu: Siam

Bentuk pemerintahan: Monarki konstitusional

- Ibukota:** *nama:* Bangkok
koordinat geografis: 13 45 U, 100 31 T

Pembagian administratif: 76 provinsi (changwat, singular dan plural); Amnat Charoen, Ang Thong, Buriram, Chachoengsao, Chai Nat, Chaiyaphum, Chanthaburi, Chiang Mai, Chiang Rai, Chon Buri, Chumphon, Kalasin, Kamphaeng Phet, Kanchanaburi, Khon Kaen, Krabi, Krung Thep Mahanakhon (Bangkok), Lampang, Lamphun, Loei, Lop Buri, Mae Hong Son, Maha Sarakham, Mukdahan, Nakhon Nayok, Nakhon Pathom, Nakhon Phanom, Nakhon Ratchasima, Nakhon Sawan, Nakhon Si Thammarat, Nan, Narathiwat, Nong Bua Lamphu, Nong Khai, Nonthaburi, Pathum Thani, Pattani, Phangnga, Phatthalung, Phayao, Phetchabun, Phetchaburi, Phichit, Phitsanulok, Phra Nakhon Si Ayutthaya, Phrae, Phuket, Prachin Buri, Prachuap Khiri Khan, Ranong, Ratchaburi, Rayong, Roi Et, Sa Kaeo, Sakon Nakhon, Samut Prakan, Samut Sakhon, Samut Songkhram, Sara Buri, Satun, Sing Buri, Sisaket, Songkhla, Sukhothai, Suphan Buri, Surat Thani, Surin, Tak, Trang, Trat, Ubon Ratchathani, Udon Thani, Uthai Thani, Uttaradit, Yala, Yasothon

- Kemerdekaan:** 1238 (tanggal berdiri tradisional; belum pernah dijajah)
- Hari libur nasional:** Ulang tahun Raja PHUMIPHON, 5 Desember (1927)
- Undang-undang:** Konstitusi ditandatangani oleh Raja PHUMIPHON pada 11 Oktober 1997; ditarik kembali pada 19 September 2006 setelah kudeta; konstitusi sementara diumumkan pada 1 Oktober 2006; Dewan menjanjikan konstitusi baru pada Oktober 2007
- Sistem legal:** Berdasarkan sistem hukum sipil, dengan pengaruh hukum umum; tidak menerima yurisdiksi wajib ICJ
- Batas usia memilih:** 18 tahun; universal dan wajib
- Cabang eksekutif:**

Kepala negara: Raja PHUMIPHON Adunyadet (sejak 9 Juni 1946)

kepala pemerintahan: Perdana Menteri Sementara SURAYUT Chulanon (sejak 1 Oktober 2006); wakil Perdana Menteri Sementara KHOSIT Panpiamrat (sejak 9 Oktober 2006); PRIDIYATHON Thewakun (sejak 9 Oktober 2006)

note: Perdana Menteri THAKSIN Chinnawat dijatuhkan pada 19 September 2006 melalui kudeta yang dipimpin Jendral SONTI Boonyaratglin

Kabinet: Dewan Menteri

note: juga ada Dewan Rahasia

Pemilihan umum: tidak ada; monarki turun temurun; berdasarkan konstitusi 1997, perdana menteri dipilih dari anggota Dewan Perwakilan; setelah pemilihan umum nasional untuk Dewan Perwakilan, pemimpin partai yang mampu mengatur koalisi mayoritas biasanya dulu merupakan perdana menteri yang ditunjuk raja
- Cabang legislatif:** Sidang Nasional bikameral atau Rathasapha terdiri dari Senat atau Wuthisapha (200 kursi; anggota dipilih berdasarkan suara terbanyak untuk masa tugas enam tahun) dan Dewan Perwakilan atau Sapha Phuthaen Ratsadon (500 kursi; anggota dipilih dari suara terbanyak untuk masa tugas empat tahun); setelah kudeta pada September 2006, Dewan memilih Sidang Nasional sementara dengan 250 anggota untuk bertindak sebagai Senat dan Dewan Perwakilan; Badan tidak memiliki suara untuk masalah pemerintahan
- pemilihan:* Senat – terakhir diadakan pada 19 April 2006; Dewan Perwakilan – terakhir diadakan 6 Februari 2005; dewan menjadwalkan pemilihan umum berikutnya pada Oktober 2007
- hasil pemilihan:* Senat – persentase suara dai partai - NA; kursi

dari partai - NA; Dewan Perwakilan - (pemilihan 2005)
persentase suara oleh partai - NA; kursi dari partai - TRT 376,
DP 97, TNP 25, PP 2

Cabang kehakiman: Pengadilan Agung atau Sandika (hakim ditunjuk oleh monarki)

Partai dan pemimpin politik: Democrat Party atau DP (Prachathipat Party) [ABHISIT Wetchachiwa]; People's Party atau PP (Mahachon Party) [ANEK Laothamatas]; Thai Nation Party atau TNP (Chat Thai Party) [BARNHARN SILPA-ARCHA]; Thai Rak Thai Party atau TRT [CHATURON Chaisang]

Kelompok Penekan dan pemimpin politik: NA

Partisipasi organisasi internasional: APEC, APT, ARF, AsDB, ASEAN, BIMSTEC, BIS, CP, EAS, FAO, G-77, IAEA, IBRD, ICAO, ICC, ICCT (ditugaskan), ICFTU, ICRM, IDA, IFAD, IFC, IFRCS, IHO, ILO, IMF, IMO, Interpol, IOC, IOM, IPU, ISO, ITU, MIGA, NAM, OAS (pengamat), OIC (pengamat), ONUB, OPCW, OSCE (partner), PCA, UN, UNCTAD, UNESCO, UNHCR, UNIDO, UNMIS, UPU, WCL, WCO, WFTU, WHO, WIPO, WMO, WToO, WTO

Perwakilan diplomatik di AS: *chief of mission:* Duta Besar Virasakdi FUTRAKUL
chancery: 1024 Wisconsin Avenue NW, Suite 401, Washington, DC 20007-3681
telephone: [1] (202) 944-3600
FAX: [1] (202) 944-3611
consulate(s) general: Chicago, Los Angeles, New York

Perwakilan diplomatik dari AS: *chief of mission:* Duta Besar Ralph L. BOYCE
kedutaan: 120-122 Wireless Road, Bangkok 10330
mailing address: APO AP 96546
telephone: [66] (2) 205-4000
FAX: [66] (2) 254-2990, 205-4131
consulate(s) general: Chiang Mai

Deskripsi bendera: Lima pita horisontal warna merah (atas), putih, biru (lebar dua kali lipat), putih, dan merah

Ekonomi Thailand

Pandangan singkat – ekonomi: Dengan infrastruktur yang maju, ekonomi usaha bebas, dan kebijakan pro-investasi, Thailand sepertinya telah bangkit dari Krisis Finansial Asia tahun 1997-98. negara ini memiliki kinerja terbaik tahun 2002-04 di Asia Timur. Didorong oleh

meningkatnya konsumsi dan pertumbuhan ekspor yang kuat, perekonomian Thai tumbuh 6.9% di 2003 dan 6.1% di 2004 walau ekonomi global agak terhambat. Bangkok telah berusaha mendapatkan perjanjian perdagangan dengan berbagai partner sebagai usaha untuk meningkatkan ekspor dan mempertahankan pertumbuhan yang tinggi. Di 2004, Thailand dan AS memulai negosiasi untuk perjanjian Perdagangan Bebas. Akhir Desember 2004, tsunami hebat mengambil 8.500 nyawa di Thailand dan menyebabkan kerusakan properti yang luar biasa di provinsi bagian selatan Krabi, Phangnga, dan Phuket. Pertumbuhan melambat sampai 4.4% di 2005. penurunan dapat dilihat di harga minyak yang tinggi, permintaan sedikit dari pasar Barat, kekeringan hebat di beberapa wilayah, penurunan di pariwisata akibat tsunami, dan rendahnya kepercayaan diri konsumen. Namun, pemerintahan THAKSIN yang mengembangkan kebijakan ekonomi, termasuk rencana untuk mega-proyek bernilai multi-miliar dolar dalam infrastruktur dan pembangunan sosial, membangkitkan kekhawatiran akan disiplin fiscal dan kesehatan institusi financial. Di sisi positif, ekonomi Thai membaik di kuartar ketiga tahun 2005. pabrik yang berorientasi ekspor – khususnya produksi mobil – dan output pertanian menunjukkan kemajuan. Di 2006, perekonomian seharusnya mendapatkan keuntungan dari datangnya investasi dan perbaikan di sector pariwisata, namun, epidemic flu avian dapat mempengaruhi prospek ekonomi di seluruh wilayah secara signifikan.

GDP (kesamaan kemampuan membeli):	\$550.2 miliar (2005)
GDP (tingkat tukar resmi):	\$183.9 miliar (2005)
GDP – tingkat pertumbuhan sebenarnya:	4.5% (2005)
GDP - per capita (PPP):	\$8,600 (2005)
GDP – komposisi oleh sektor:	<i>pertanian: 9.9%</i> <i>industri: 44.1%</i> <i>services: 46% (2005)</i>
Kekuatan tenaga kerja:	35.36 juta (2005)

Kekuatan tenaga kerja – berdasarkan bidang pekerjaan:	<i>pertanian: 49%</i> <i>industri: 14%</i> <i>servis: 37% (2000)</i>
Tingkat pengangguran:	1.8% (2005)
Populasi di bawah garis kemiskinan:	10% (2004)
Pemasukan rumah tangga atau konsumsi berdasarkan persentase bagian:	<i>terendah 10%: 2.8%</i> <i>tertinggi 10%: 32.4% (1998)</i>
Distribusi pendapatan keluarga - Gini index:	51.1 (2002)
Tingkat inflasi (harga konsumen):	4.5% (2005)
Investasi (gross tetap):	29% of GDP (2005)
Anggaran:	<i>pemasukan: \$30.64 miliar</i> <i>pengeluaran: \$31.76 miliar; termasuk untuk modal \$5 miliar (2005)</i>
Utang umum:	47.6% of GDP (2005)
Produk-agrikultur:	Beras, singkong (tapioca), karet, jagung, tebu, kelapa, kacang kedelai
Industri:	Pariwisata, garmen dan tekstil, pengolahan pertanian, minuman, tembakau, semen, pabrik ringan seperti pembuatan perhiasan dan perlengkapan listrik, computer dan suku cadang, integrated circuits, meubel, plastik, mobil dan suku cadang otomotif; produsen tungsten terbesar kedua dan produsen timah terbesar ketiga di dunia.
Tingkat pertumbuhan produksi industri:	9.1% (2005)
Listrik -	114.7 miliar kWh (2003)

Produksi:

Listrik - produksi berdasarkan sumber: *fossil fuel: 91.3%*
hydro: 6.4%
nuclear: 0%
lainnya: 2.4% (2001)

Listrik - konsumsi: 107.3 miliar kWh (2003)

Listrik - Ekspor: 315 juta kWh (2003)

Listrik - Impor: 980 juta kWh (2003)

Minyak -Produksi: 230,000 bbl/day (2005)

Minyak -Konsumsi: 851,000 bbl/day (2004)

Minyak -Ekspor: NA bbl/day

Minyak -Impor: NA bbl/day

Minyak – cadangan resmi: 583 juta bbl (November 2003)

Gas alam - produksi: 22.28 miliar cu m (2003)

Gas alam - konsumsi: 29.15 miliar cu m (2003)

Gas alam - ekspor: 0 cu m (2001)

Gas alam - impor: 5.2 miliar cu m (2001)

Gas alam – cadangan resmi: 377.7 miliar cu m (November 2003)

Laporan neraca keuangan saat ini: \$-3.689 miliar (2005)

Ekspor: \$105.8 miliar f.o.b. (2005)

Ekspor - komoditas: Tekstil dan alas kaki, produk pemancinagn, berasm karet, perhiasan, mobil, computer, dan perlengkapan listrik

Ekspor - partner: US 15.5%, Japan 13.7%, China 8.3%, Singapore 6.8%, Hong Kong 5.6%, Malaysia 5.2% (2005)

Impor: \$107 miliar f.o.b. (2005)

Impor - komoditas: Barang-barang modal, barang setyengah jadi dan barang mentah, barang konsumen, bahan baker

Impor - partner: Japan 22%, China 9.4%, US 7.4%, Malaysia 6.8%, UAE 4.8%, Singapore 4.5% (2005)

Cadangan untuk kurs asing dan emas: \$52.07 miliar (2005)

Utang - eksternal: \$52.46 miliar (2005)

Bantuan ekonomi - penerima: \$72 juta (2002)

Mata uang (code): baht (THB)

Kode mata uang: THB

Tingkat nilai tukar mata uang: baht per US dollar - 40.22 (2005), 40.222 (2004), 41.485 (2003), 42.96 (2002), 44.432 (2001)

Tahun fiskal: 1 October - 30 September

Komunikasi Thailand

Telepon – jalur utama yang digunakan: 7.035 juta (2005)

Telepon – telepon selular: 27.379 juta (2005)

Sistem telepon: *Perkiraan umum:* sistem berkualitas tinggi, khususnya di daerah urban seperti Bangkok; persyaratan WTO untuk privatisasi di sector telekom direncanakan akan selesai pada 2006
domestic: fixed line system disediakan oleh provider pemerintah dan provider komersial; layanan nirkabel menyebar secara cepat dan mengalahkan fixed line

international: country code - 66; satellite earth stations - 2
Intelsat (1 Indian Ocean and 1 Pacific Ocean); landing country
for APCN submarine cable

**Stasiun
penyiaran
radio:** AM 204, FM 334, shortwave 6 (1999)

Radio: 13.96 juta (1997)

**Stasiun
penyiaran
televisi:** 111 (2006)

Televisi: 15.19 juta (1997)

**Kode internet
negara:** .th

**Internet
hosts:** 786,226 (2005)

**Internet
Service
Providers
(ISPs):** 15 (2000)

**Pengguna
internet:** 8.42 juta (2005)

Transportasi Thailand

**Bandara
udara:** 108 (2006)

**Bandara
udara –
dengan
landasan
pacu aspal:** *total: 66*
> 3,047 m: 8
2,438 - 3,047 m: 11
1,524 - 2,437 m: 22
914 - 1,523 m: 20
bawah 914 m: 5 (2006)

**Bandara
udara –
dengan
landasan
pacu tak
beraspal:** *total: 42*
1,524 - 2,437 m: 1
914 - 1,523 m: 15
bawah 914 m: 26 (2006)

**Tempat darat
helikopter:** 3 (2006)

Jalur pipa: gas 3,112 km; produk olahan 265 km (2004)

Jalur kereta: *total:* 4,071 km
narrow gauge: 4,071 km 1.000-m gauge (2005)

Jalanan: *total:* 57,403 km
paved: 56,542 km
unpaved: 861 km (2000)

Jalur air: 4,000 km
note: 3,701 km navigable by boats with drafts up to 0.9 m (2005)

Kapal dagang: *total:* 400 ships (1000 GRT or over) 2,808,509 GRT/4,317,320 DWT
tipe: bulk carrier 60, cargo 145, chemical tanker 14, container 21, liquefied gas 29, passenger 1, passenger/cargo 6, petroleum tanker 91, refrigerated cargo 32, specialized tanker 1
foreign-owned: 45 (China 1, Egypt 1, Indonesia 1, Japan 4, Norway 30, Singapore 6, UK 2)
registered in lainnya countries: 34 (Bahamas 1, Mongolia 1, Panama 9, Singapore 22, Tuvalu 1) (2006)

Pelabuhan dan terminal: Bangkok, Laem Chabang, Prachuap Port, Si Racha

Militer	Thailand
Cabang militer:	AD Kerajaan Thai, AL Kerajaan Thai (termasuk Korps Marinir Kerajaan Thai), AU Kerajaan Thai
Usia wajib militer dan kewajiban militer:	21 tahun untuk wajib militer; lelaki terdaftar pada 18 tahun; masa dinas wajib – dua tahun; 18 tahun untuk sukarela militer (2004)
Sumber daya manusia yang tersedia untuk tugas militer:	<i>Lelaki usia 21-49:</i> 14,903,855 <i>perempuan usia 21-49:</i> 15,265,854 (2005)
SDM yang sesuai untuk tugas militer:	<i>Lelaki usia 21-49:</i> 10,396,032 <i>perempuan usia 21-49:</i> 11,487,690 (2005)
SDM yang mendekati usia wajib militer pertahun:	<i>Lelaki usia 18-49:</i> 526,276 <i>perempuan usia 21-49:</i> 514,396 (2005)
Pengeluaran militer –	\$1.775 triliun (FY00)

dalam satuan
dolar:

**Pengeluaran militer –
persentase
dari GDP:** 1.8% (2003)

Isu Transnasional Thailand

Perselisihan-internasional: Kekerasan separatis di provinsi selatan Thailand yang didominasi oleh kaum Muslim segera menutup perbatasan dan kontrol dengan Malaysia untuk menghapus aktivitas teroris; negara-negara Asia Tenggara telah meningkatkan pengawasan perbatasan untuk mengawasi penyebaran flu avian; pembicaraan berlanjut mengenai penyelesaian demarkasi dengan Thailand tapi pertentangan tetap ada di beberapa wilayah sepanjang sungai Mekong dan penetap Thai; walaupun pembicaraan komite perbatasan terus berlanjut, perselisihan yang signifikan masih ada dengan Myanmar atas pengaturan perbatasan dan penanganan pemberontak etnis, pengungsi, dan kegiatan lewat-perbatasan yang ilegal; perselisihan Kamboja dan Thailand atas pembagian perbatasan dengan tanda perbatasan yang hilang; Kamboja menuduh masuknya Thai ke wilayah kamboja dan mengganggu akses ke reruntuhan candi Preah Vihear pemberian keputusan ICJ kepada Kamboja pada tahun 1962; etnis Karens dari Myanmar pergi ke Thailand – untuk menghindari pertentangan antara pemberontak Karens dan pasukan Myanmar – akibat perlindungan Thai; and terhadap sekitar 120.000 pengungsi Myanmar pada tahun 2005; Karens juga memprotes dukungan Thailand terhadap pembangunan bendungan hidroelektrik Myanmar di sunagi Salween dekat perbatasan; ahli lingkungan di Myanmar dan Thailand tetap prihatin terhadap pembangunan bendungan hidroelektrik oleh Cina di arus atas sunagi Salween/ Nujiang di provinsi Yunnan

Pengungsi dan orang-orang yang salah tempat secara internal: *pengungsi (negara asal):* 120,814 (Myanmar)
IDPs: 6,000 (26 Desember 2004 tsunami) (2005)

Obat-obatan yang tidak sah: Produsen minor untuk opium, heroin, dan marijuana; transit yang diperbolehkan untuk heroin lewat jalur pasar obat internasional dari Myanmar dan Laos; usaha penghapusan telah mengurangi wilayah panen ganja dan memindahkan beberapa

produksi ke negara tetangga; panen opium poppy telah dikurangi akibat usaha penghapusan; juga pusat pencucian uang hasil penjualan obat; peran minor dalam produksi methamphetamine untuk konsumsi regional; konsumen mayor untuk methamphetamine sejak tahun 1990an